

ABSTRAK

Endang Siti Jenab : Kesadaran Beragama Mantan Anak Jalanan di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Anak Jalanan At-Tamur Cibiru Bandung).

Anak jalanan adalah sekumpulan orang yang menghabiskan waktunya di jalanan. Latar belakang kehidupan anak jalanan sangat erat dengan kemiskinan, penindasan, *broken home*, dan kurang kasih sayang dari keluarganya, sehingga menjadi beban bagi hidupnya serta menjadikannya berperilaku negatif. Dari sekian banyak anak yang turun ke jalanan, terdapat anak jalanan yang mampu melepaskan diri sebagai anak jalanan. Mereka adalah mantan anak jalanan yang dalam kehidupannya memiliki kesadaran akan kebutuhan agamanya. Pesantren Anak Jalanan At-Tamur merupakan sebuah wadah pendekatan agama untuk kebutuhan hidup anak jalanan serta tempat untuk meningkatkan kesadaran beragama kepada anak jalanan sebagai bentuk pencegahan sekaligus menanamkan kesadaran beragama dalam dirinya. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah diantaranya, bagaimana kesadaran beragama mantan anak jalanan sebelum dan sesudah masuk di Pesantren At-Tamur Cibiru Bandung, apa saja faktor pendorong timbulnya kesadaran beragama pada mantan anak jalanan di Pesantren At-Tamur Cibiru Bandung, serta bagaimana peran pesantren terhadap kesadaran beragama mantan anak jalanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran beragama mantan anak jalanan sebelum dan sesudah masuk di Pesantren At-Tamur Cibiru Bandung, untuk mengetahui faktor pendorong timbulnya kesadaran beragama mantan anak jalanan di Pesantren At-Tamur Cibiru Bandung, serta untuk mengetahui peran pesantren terhadap kesadaran beragama mantan anak jalanan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai berbagai masalah sosial sehingga menghasilkan gambaran yang telah disusun dengan baik dan lengkap mengenai masalah sosial tersebut. Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk metode analisisnya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata lisan ataupun tulisan dari subjek yang dapat diamati di Pesantren Anak Jalanan At-Tamur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran beragama mantan anak jalanan di Pesantren Anak Jalanan At-Tamur. Dalam hasil analisis data yang ada menunjukkan bahwasannya mantan anak jalanan sudah menanamkan kesadaran untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu, membiasakan untuk berdzikir serta mengikuti pengajian rutin, pada dasarnya mereka memiliki perilaku yang cukup baik dalam berinteraksi di masyarakat, dan memiliki bekal pengetahuan agama yang cukup. Faktor pendorong timbulnya kesadaran beragama mantan anak jalanan ialah faktor *eksternal* (keluarga). Selain itu, sosok yang memegang peranan penting dalam menanamkan kesadaran beragama mantan anak jalanan adalah pengasuh yang ada di pesantren.

Kata kunci : Kesadaran Beragama, Mantan Anak Jalanan, Pesantren